

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, R. (2009). *Analisis Permintaan dan Surplus Konsumen Taman Wisata Alam Situ Gunung dengan Metode Biaya Perjalanan*. Institut Pertanian Bogor.
- Arief, A. (2003). *Hutan Mangrove: Fungsi dan Manfaatnya*. Yogya: Kanisius.
- Ariftia, R. I., Qurniati, R., & Herwanti, S. (2014). Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sylva Lestari*, 2 (3)(September 2014), 19–28.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bann, C. (1998). The Economic Valuation of Mangroves: A Manual for Researchers. *Economy and Environment Program for Southeast Asia*, 55.
- BPS Kabupaten Kulonprogo. (2017). *Kecamatan Temon Dalam Angka 2017*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo.
- Budiarti, N. (2013). *Nilai dan Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Wisata Situs Megalitik Gunung Padang, Cianjur, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Carandang, A. P., Camacho, L. D., Gevaña, D. T., Dizon, J. T., Camacho, S. C., de Luna, C. C., ... Rebugio, L. L. (2013). Economic Valuation for Sustainable Mangrove Ecosystems Management in Bohol and Palawan, Philippines. *Forest Science and Technology*, 9(3), 118–125. <https://doi.org/10.1080/21580103.2013.801149>
- Danandjaja. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewanti, R., & Sihombing, G. (2012). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Buletin Peternakan*, 36(1), 48–56. [https://doi.org/10.1016/0014-4827\(74\)90365-6](https://doi.org/10.1016/0014-4827(74)90365-6)
- Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. (2017). *Laporan Akhir Penyusunan Masterplan dan DED Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Pantai Pasir Mendit dan Pasir Kadilangu Tahun 2017*. Kulonprogo.
- Direktorat Pesisir dan Kelautan KKP. (2012). *Profil Kegiatan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jakarta: Direktorat Pesisir dan Kelautan KKP.
- Djohan, T. S. (2000). *Prospek Pengembangan Mangrove di Pantai Selatan Yogyakarta. Makalah dalam Workshop Regional Mangrove: Rehabilitasi Hutan Mangrove Melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Rehabilitasi Mangrove

INSTIPER.

- Effendi, S., & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES.
- Erwiantono, Susilo, H., Aditya, A., & Saleha, Q. (2016). Kebijakan Nilai Manfaat Ekonomi dan Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan di Labuan Cermin-Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *J. Kebijakan Sosek KP*, 6(1), 47–63.
- Fandeli, C. (2000). Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata. *Society*, (1990), 1–5.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Fandeli, C. (2012). *Bisnis Konservasi, Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandeli, C., & Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Georgiou, S., Whittington, D., Pearce, D., & Moran, D. (1997). *Economic Values and the Environment in the Developing World*. England: Edward Elgar.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 223/KEP/2017 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2018*. (2017). Yogyakarta. Diambil dari http://nakertrans.jogjaprovo.go.id/upload/UMK_DIY_2018.pdf
- Hakim, L. (2004). *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Banyumedia.
- Hanley, N., & Spash, C. L. (1993). *Cost-Benefit Analysis and Environmental*. England: Edward Elgar.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hufschmidt, M. M Reksohadiprodjo, S. (1987). *Lingkungan Sistem Alami dan Pembangunan: Pedoman Penilaian Ekonomis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indrayanti, M. D., Fahrudin, A., & Setiobudiandi, I. (2015). Penilaian Jasa Ekosistem Mangrove di Teluk Blanakan Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 20(2), 91–96. <https://doi.org/10.18343/jipi.20.2.91>
- Katalinga, G. (2013). Analisis Ekonomi Dan Daya Dukung Pengembangan Ekowisata Pulau Pari Kepulauan Seribu, Jakarta. Diambil dari http://file.pksdmo.lipi.go.id/id098-61498-2650_314.pdf
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). Miliki 23% Ekosistem Mangrove Dunia, Indonesia Tuan Rumah Konferensi Internasional Mangrove 2017. Diambil 3 Januari 2018, dari

http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/561

- Khalil, S. (2000). the Economic Valuation Methods of Environment: Application To Mangrove Ecosystem (Products) Along Karachi Coastal Areas. *Pakistan Economic and Social Review*, 38(1), 16–46. <https://doi.org/10.2307/25825202>
- Mardani, A., Purwanti, F., Rudiyantri, S. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pahawang Propinsi Lampung. *Journal of Maquares*, 6(1), 1–9.
- Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2015). *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pengurangan Risiko Bencana dan Pembangunan Pesisir (Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marjuka, M. Y. (2007). Valuasi Ekonomi dengan Travel Cost Method pada Obyek Ekowisata Pulau-pulau Kecil (Kasus Kawasan Kepulauan Seribu. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah*, 11(2), 80–101.
- Mawardi, I. (2006). Pengembangan Ekowisata sebagai Strategi Pelestarian Hutan Mangrove (Studi Kasus Hutan Mangrove di Pantai Utara Kabupaten Indramayu). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 7(3), 234–242.
- Meyers, K. (2009). Ekowisata : Panduan Dasar Pelaksanaan. *Unesco*, 1–32.
- Mukherjee, N., Sutherland, W. J., Dicks, L., Hugé, J., Koedam, N., & Dahdouh-Guebas, F. (2014). Ecosystem service valuations of mangrove ecosystems to inform decision making and future valuation exercises. *PLoS ONE*, 9(9), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0107706>
- Mulyani, R. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Wisata Pantai Carita Kabupaten Pandeglang*. Institut Pertanian Bogor.
- Muttaqin, T., Purwanto, R. H., & Rufiqo, S. N. (2011). Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal GAMMA*, 6(2), 152–161.
- Naditia, J. (2011). *Valuasi Ekonomi Ekosistem Sungai (Studi Kasus : Sungai Siak, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau)*. Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Osmaleli. (2013). *Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan di Desa Pabean Udik, Kabupaten Indramayu*. Institut Pertanian Bogor.
- Pearce, D., & Dominic, M. (1994). *The Economic Valuation of Biodiversity*. London: Routledge.
- Pearce, D. G. (1981). *Tourist Development*. London: Longman Group.
- Pitoyo, A. J., Kiswanto, E., Kutaneegara, P. M., & Sumini. (2017). *Manajemen Survei Kontemporer*. Yogyakarta: Indie Book Corner PSKK UGM.

- Prasetyo, A. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan dalam Berkunjung ke Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Wonogiri*. Universitas Sebelas Maret.
- Primavera, J. H. (1997). Socio-Economic Impacts of Shrimp Culture. *Aquaculture Research*, 28(10), 815–827. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2109.1997.00946.x>
- Priono, Y., & Belakang, L. (2012). Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkling Berbasis Masyarakat. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(1), 51–67.
- Purba, A. W. B., & Ariwangsa, I. M. B. (2016). Analisis Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Baliwoso Camp Desa Pengotan Kabupaten Bangli. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 165–168.
- Putra, A. C., Anggoro, S., & Kismartini. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Kajian Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal Saintek Perikanan*, 10(2), 91–97. <https://doi.org/10.3141/2279-14>
- Rachmawati, L., Fitranita, Harfina, D., Nagib, L., Hidayati, D., Nawawi, & Nugroho, B. (2003). *Nilai Ekonomi Mangrove dan Kepedulian Masyarakat terhadap Mangrove di Delta Mahakam*. Jakarta: Pusat Penelitian Kependudukan LIPI.
- Raharjo, A. (2002). Menaksir Nilai Ekonomi Taman Hutan Wisata Tawangmangu : Aplikasi Individual Travel Cost Method. *Manusia dan Lingkungan*, 2(Juli 2002), 79–88.
- Rahmantya, K. F., Asianto, A. D., Wibowo, D., Wahyuni, T., & Somad, W. A. (2015). *Kelautan dan Perikanan Dalam Angka Tahun 2015*. Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Rahmawan, F. D. (2017). *Variabilitas Spasial dan Temporal CO2 dalam Gua Akibat Kegiatan Wisata (Studi Kasus: Kawasan Wisata Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul)*. Universitas Gadjah Mada.
- Rogerson, P. A. (2010). *Statistical Methods for Geography*. London: SAGE.
- Sabda, A. (2003). *Aplikasi Metode Biaya Perjalanan untuk Menduga Fungsi Permintaan dan Manfaat Rekreasi di Obyek Wisata Pasir Putih Kabupaten Situbondo Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Sadikin, P. N., Mulatsih, S., Pramudya, B., Sarjana, M. P., Dramaga, K., Ekonomi, D. I., ... Dramaga, K. (2017). Pada ekowisata taman nasional gunung rinjani, 14(1), 31–46.
- Saifullah, & Harahap, N. (2013). Strategis Pengembangan Wisata Mangrove di “Blok Bedul” Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(2), 79–86.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sawitri, R. (2012). *Strategi Pengelolaan Lingkungan pada Ekosistem Mangrove di*

Sekitar Muara Sungai Bogowonto Kabupaten Kulonprogo. Universitas Gadjah Mada.

- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Destinasi terhadap Minat Kunjung Kembali di Kota Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 126–136.
- Simanjuntak, Y. M. N. (2009). *Analisis Nilai Ekonomi Dan Sosial Ekowisata Tangkahan (Studi Kasus di Desa Namo Sialang dan Desa Sei Serdang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastini, D. (2011). *Seri Buku Informasi dan Potensi Mangrove Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi.
- Sumarapati, I. G. B. A. (2014). *Pengaruh Pembangunan Proyek Insfrastruktur Kanal Banjir Timur (KBT) terhadap Harga Tanah: Studi pada Kelurahan Duren Sawit*. Universitas Gadjah Mada.
- Suparmoko, M. (2006). *Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi Sumberdaya Ala, dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Suparmoko, M., Sudirman, D., Yugi, S., & Wibowo, H. S. (2014). *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Supriharyono. (2000). *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti, S. (2017). *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Sentra Pengolahan Ikan Kering Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung*. Universitas Gadjah Mada.
- Suvdantsetseg, B., Fukui, H., & Oe, M. (2011). Evaluation of Ecotourism Resources Through Participatory Geo-Sspatial Approach: A Case of The Biger City, Mongolia. *ASEAN Journal on Hospitality & Tourism*, 10, 162–176.
- Tomascik, T., Mah, A. J., Nontji, A., & Moosa, M. K. (1997). The Ecology of Indonesian Seas. *The Ecocology of Indonesia Series, III Part I*.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut (Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah)*. Sidoarjo: Brillan Internasional.
- Uddin, M. S., van Steveninck, E. de R., Stuip, M., & Shah, M. A. R. S. (2013). Economic Valuation of Provisioning and Cultural Services of A Protected Mangrove Ecosystem: A Case Study on Sundarbans Reserve Forest, Bangladesh. *Ecosystem Services*, 5, e88–e93.
- Vo, Q. T., Kuenzer, C., Vo, Q. M., Moder, F., & Oppelt, N. (2012). Review of

valuation methods for mangrove ecosystem services. *Ecological Indicators*, 23, 431–446. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2012.04.022>

- Wahyuni et al. (2014). Valuasi Total Ekonomi Hutan Mangrove di Kawasan Delta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(April), 1–12.
- Walinono, T. (2017). *Perencanaan Pengembangan Ekosistem Mangrove untuk Ekowisata di Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Wulandari, F., & Budiani, S. R. (2017). Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Gambar di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1), 10.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yudasmaru, G. A. (2010). *Model Pengelolaan Ekowisata Bahari di Kawasan Pulau Menjangan Bali Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Yunus, H. S. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulpikar, F., Prasetyo, D. E., Shelvatis, T. V., Komara, K. K., & Pramudawardhani, M. (2017). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 53–63.